

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada Bab III, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemakaian kata bantu **～まで** dan **～までに** dalam kalimat bahasa Jepang.

Dilihat secara struktur, **～まで** dapat melekat pada nomina (kata benda), dalam kalimat pernyataan, kalimat tanya, kalimat bentuk permohonan (**～てください**), dan dapat melekat pada verba (kata kerja). Sedangkan **～までに** dapat melekat pada nomina (kata benda), dalam kalimat pernyataan, kalimat tanya, kalimat bentuk permohonan (**～てください**), kalimat yang menyatakan keharusan (**～なければなりません**), dan dapat melekat pada verba (kata kerja).

2. Makna kata bantu **～まで** dan **～までに** dalam kalimat bahasa Jepang.

～まで:

1. Memiliki makna ‘sampai’ untuk menunjukkan waktu.
2. Memiliki makna ‘sampai’ untuk menyatakan tujuan.

3. Memiliki makna 'sampai' untuk menunjukkan jarak.
4. Memiliki makna 'sampai' untuk menunjukkan jumlah.
5. Menyatakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus.
6. Menyatakan hal yang terjadi secara berkelanjutan/terus menerus.
7. Memiliki arti 'bahkan', untuk menyatakan sesuatu yang tidak diduga sebelumnya atau menyatakan hal yang tidak biasa.
8. Menyatakan hal yang belum selesai dilakukan.

~までに:

1. Memiliki makna 'sampai' untuk menyatakan batas waktu.
2. Memiliki makna 'sampai' untuk menyatakan batas tujuan.
3. Menyatakan hal yang telah selesai dilakukan.